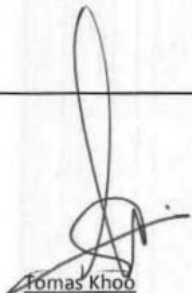




**APOTEK ALPRO INDONESIA**  
**STANDARD OPERATING PROCEDURE**  
**ABCCE (Alpro Business Code of Conduct & Ethics)**  
**Di Apotek Alpro**

Disusun Oleh

Disusun & Disetujui Oleh :	 Tomas Khoo Chief Strategy Officer
-------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## DAFTAR ISI

I.	Tujuan .....	1
II.	Ruang Lingkup .....	1
III.	Prinsip dan Kategori ABCCE.....	1
IV.	Prosedur Pelaporan & Perlindungan Pelapor .....	2
1.	Tujuan Pendirian ABCCE. ....	2
2.	Cara Akses & Keamanan .....	2
3.	Proses Pelaporan .....	2
4.	Anonimitas & Identifikasi .....	2
5.	Tindak Lanjut .....	2
V.	Prinsip Kerahasiaan & Perlindungan Pelapor .....	3
VI.	SANKSI.....	3
VII.	Catatan Perubahan .....	3
	Appendix: Poster ABCCE .....	4

## STANDARD OPERATING PROCEDURE

### ABCCE (ALPRO BUSINESS CODE OF CONDUCT & ETHICS) DI APOTEK ALPRO

Dokumen No : SOP-OSS-10-Rev00-2025  
Tanggal Terbit : 07 Mei 2025  
Versi : 1.0  
Dari : Tomas Khoo (Chief Strategy officer, Apotek Alpro)  
Disusun Oleh : OSS Departemen

#### I. Tujuan

SOP ini bertujuan untuk menetapkan pedoman pelaksanaan **Kode Etik dan Tata Tertib Bisnis Alpro (ABCCE)**, memastikan seluruh Alproean memahami, mematuhi, dan menerapkan prinsip-prinsip ABCCE dalam setiap aktivitas kerja, serta menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang aman, rahasia, dan adil.

#### II. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh Alproean yang terlibat dalam kegiatan Apotek Alpro, baik di kantor pusat maupun di seluruh outlet.

#### III. Prinsip dan Kategori ABCCE

- 1. A – Accurate Data (Data Akurat):**  
Contoh pelanggaran: manipulasi data recruitment rate; manipulasi bank in statement, rekod, dan angka penjualan.
- 2. B – Bribery Prohibited (Larangan Suap & Konflik Kepentingan):**  
Contoh pelanggaran: pemasok memberikan keuntungan pribadi untuk masuk dalam list pembelian; atasan diminta memberikan evaluasi tinggi sebagai imbalan traktiran; menjual produk pribadi atau produk tanpa sumber resmi di outlet untuk keuntungan pribadi.
- 3. C – Compliance (Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Peraturan):**  
Contoh pelanggaran: pemimpin datang terlambat tanpa laporan atau alasan; tidak mematuhi SOP operasional tetapi sepakat saling menutupi.
- 4. C – Confidentiality (Kerahasiaan Informasi):**  
Contoh pelanggaran: membicarakan gaji rekan kerja; pemasok menanyakan data penjualan outlet.
- 5. E – Ethics of Practice (Etika Praktik Inklusi, Diversitas, Lingkungan Aman & Bebas Pelecehan):**  
Contoh pelanggaran: bullying di tempat kerja, termasuk bullying oleh atasan; pelecehan seksual.

#### IV. Prosedur Pelaporan & Perlindungan Pelapor

##### 1. Tujuan Pendirian ABCCE.

**ABCCE dibentuk sebagai kanal pelaporan terpusat untuk:**

- Melindungi karyawan dan rekan yang menjalankan nilai-nilai **7 To Be** dengan benar agar merasa aman dan didukung.
- Mencegah serta menangani pelanggaran SOP, manipulasi data, dan perilaku tidak etis secara cepat, rahasia, dan transparan.
- Memperkuat **budaya integritas dan akuntabilitas** di seluruh organisasi.

##### 2. Cara Akses & Keamanan

- QR Code ABCCE terpasang di setiap back-office outlet.
- Formulir online aman hanya dapat diakses oleh Pak Tomas (Chief Strategy Officer) sebagai penanggung jawab kerahasiaan dan integritas data.
- Seluruh laporan dienkripsi dan hanya dapat diakses oleh tim investigasi yang berwenang.

##### 3. Proses Pelaporan

- Scan QR Code atau isi melalui link berikut: <https://forms.gle/SCbJWbMyXwdFX51z9>



- Isi detail kejadian, lampirkan bukti pendukung (opsional).
- Kirim; laporan akan otomatis tercatat dalam sistem.

##### 4. Anonimitas & Identifikasi

- Pelapor diperbolehkan anonim jika diperlukan.
- Namun disarankan mencantumkan nama dan kontak untuk memungkinkan tindak lanjut profesional dan adil oleh Pak Tomas.
- Jika anonim, isi kolom Nama/Kontak dengan 'NA'.

##### 5. Tindak Lanjut

- Pak Tomas akan mendokumentasikan semua laporan, melakukan verifikasi, dan menyusun laporan perkembangan bulanan untuk manajemen.
- Kasus yang memerlukan tindakan lanjutan akan diteruskan ke PPM Compliance dan Ops Excellence untuk proses disipliner sesuai Ops Excellence SOP & Policy, PP, PKWT, dan kebijakan PPM.

## V. Prinsip Kerahasiaan & Perlindungan Pelapor

1. Identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya sepenuhnya dan hanya diketahui oleh Tim ABCCE (Pak Tomas).
2. Dilarang keras adanya tindakan balas dendam, intimidasi, atau diskriminasi terhadap pelapor.
3. Pelapor dilindungi sepenuhnya sesuai prinsip **“Prevention and Protection from Retaliation.”**

## VI. SANKSI

Jika setelah investigasi laporan dinyatakan terbukti, sanksi akan diterapkan sesuai ketentuan **Ops Excellence SOP & Policy, PP, PKWT, dan kebijakan PPM** yang berlaku.

## VII. Catatan Perubahan

Versi	Tanggal Revisi	Perubahan	Disetujui Oleh
1.0	07 Mei 2025	SOP Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tomas Khoo (Chief Strategy Officer)</li> <li>- Lee Yin Chen ( Chief Executive Officer)</li> <li>- Bernard Lee (Chief Operation Officer)</li> <li>- Teo Ying Hui (Chief Revenue Officer)</li> <li>- Rupa Lesty (Chief Category Officer)</li> </ul>

## Appendix: Poster ABCCE

